

Ambisi Caplok Palestina, Tentara Israel Blokade Lembah Jordan

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Taheran-Tentara Israel adakan operasi penutupan jalan sepanjang lembah Jordan. Tentara Isrela terhitung sejak Sabtu (20/06) mulai memasang blok-blok semen di jalan-jalan kecil dari desa-desa di Tepi Barat ke Lembah Jordan.

Menurut saksi mata lokal menyatakan tentara Israel menyiapkan pemisahan fisik wilayah menjelang pemisahan politik sesuai rencana aneksasi Israel di Tepi Barat dan Lembah Jordan. Hal ini dilakukan secara bertahap oleh mereka untuk menguasai bagian-bagian daerah pendudukan Palestina.

Menurut kepala dewan desa Al-Mughayyer, Amin Abu Elia, tentara memasang blok-blok semen di jalan dari desa ke jalan raya Jalan Allon yang menuju Lembah Jordan. Blok-blok juga dipasang di jalan menuju desa terdekat Kurf Malik, timur Ramallah dan Duma, selatan Nabrul. "Itulah di mana, pintu besi akan dipasang untuk membatasi akses antara Tepi Barat dan Lembah Jordan," ungkap Amin pada kantor berita Wafa.

Sekitar 56.000 warga Palestina tinggal di Lembah Jordan. Pendudukan Israel

memiliki dampak besar pada semua aspek kehidupan warga Palestina. Sebelumnya, tentara Israel telah merongrong bangunan Masjid Al Aqsha bagian barat.

Penghalang itu dipasang rutin di jalan-jalan oleh tentara dan Koordinator Aktivitas Pemerintah di Wilayah (COGAT), unit angkatan darat yang memblokir akses ke desa-desa Palestina, lahan pertanian dan sumber air.

Lahan pertanian Palestina sering diubah menjadi zona militer tertutup. COGAT bertanggung jawab untuk pengawasan izin pembangunan yang jarang diberikan pada warga Palestina, air, pertanian, konstruksi jalan dan masalah sipil lain di Area C. Warga Palestina menduga rencana pencaplokan Israel akan mencakup lebih dari 30% wilayah Tepi Barat